

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/ Kebidanan

## LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



### PKM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DENGAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI PAUD TERPADU MUTIARA BUNDA KABUPATEN KAMPAR

#### TIM PENGUSUL

**KETUA : SYUKRIANTI SYAHDA, SST, M.Kes (1007018001)**  
**ANGGOTA : FITRI APRIYANTI, M.Keb (1029048902)**  
**INDAH AZMA SARI (2015201015)**  
**MARZA DILLA (2015201019)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

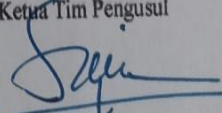
1. Judul : Peningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Media Gambar Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Terpadu Mutiara Bunda Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
2. Nama Mitra/Klpk Masyarakat (1) : Posyandu Desa Laboy Jaya
- Nama Mitra/Klpk Masyarakat (2) : ....
1. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
  - b. NIDN : 1007018001
  - c. Jabatan/Golongan : Penata Tk. 1 / III d
  - d. Program Studi : S1 Kebidanan
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
  - f. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
2. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang,
  - b. Nama Anggota/bidang keahlian : Fitri Apriyanti, M.Keb / S1 Kebidanan
  - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : -
  - d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang
3. Lokasi Kegiatan/Mitra(1)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : PAUD Terpadu Mutiara Bunda
  - b. Kabupaten/Kota : Kampar
  - c. Propinsi : Riau
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 (Km) : 10 KM
4. Lokasi Kegiatan/Mitra(2)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -
  - b. Kabupaten/Kota : -
  - c. Propinsi : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra 2 (Km) : -
5. Luaran yang dihasilkan : -
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Biaya Total : Rp3.475.000
- Sumber lain (tuliskan dan lampirkan: Rp -  
Surat Pernyataan Penyandang Dana)



Mengetahui,  
Dekan

Dewi Anggeriani Marahap, M.Keb  
NIDN 1030118501

Bangkinang, 23 Agustus 2022  
Ketua Tim Pengusul

  
Syukrianti Syahda, SST, M.Kes  
NIDN 1007018001

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

  
(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)  
NIP/NIK 096542108  
UNIVERSITAS PAHLAWAN

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Peningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Media Gambar Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Terpadu Mutiara Bunda Kabupaten Kampar

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Fitri Apriyanti, M.Keb	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
2.	Indah Azma Sari	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
3.	Marza Dilla	Anggota	Kebidanan	Kebidanan

3. Objek Pengabdian masyarakat penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : Anak Usia Pra Sekolah

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Juni Tahun 2022

Berakhir : Bulan Juli Tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : PAUD Terpadu Mutiara Bunda

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Anggota Organisasi Profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI) selaku Bidan Koordinator di wilayah Kerja Puskesmas Kampar.

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal PKM Universitas Pahlawan atau lainnya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
<b>BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>6</b>
3.1 Solusi yang ditawarkan .....	6
3.2 Partisipasi Mitra.....	6
<b>BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN</b> .....	<b>7</b>
4.1 Kelayakan dan Kepakaran.....	7
<b>BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....	<b>8</b>
5.1 Anggaran Biaya .....	8
5.2 Jadwal Kegiatan.....	8
<b>BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	<b>9</b>
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM .....	9
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan PKM.....	10
<b>BAB VII. PENUTUP</b> .....	<b>12</b>
7.1 Simpulan .....	12
7.2 Saran .....	12

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## **RINGKASAN**

Pertumbuhan dan perkembangan anak di Indonesia masih memerlukan perhatian serius, dimana angka kejadian keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan masih cukup tinggi yaitu sekitar 5–10 % anak mengalami keterlambatan dalam perkembangannya secara umum. Dua dari 1.000 anak mengalami gangguan perkembangan motorik, tiga sampai enam dari 1.000 anak mengalami gangguan pendengaran dan satu dari 100 anak mempunyai kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. PAUD Terpadu Mutiara Bunda salah satu PAUD yang anak usia pra sekolah perkembangan bahasanya masih rendah yaitu 37,9%. Peningkatan berbahasa pada anak sebelum dilakukan kegiatan menggambar kurang sebesar 68%, sedangkan peningkatan berbahasa pada anak sesudah dilakukan kegiatan menggambar baik sebesar 82%. Guru atau pengasuh hendaknya bekerjasama dengan orang tua untuk dapat terus membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak pra sekolah sesuai pengetahuan yang telah dimiliki.

**Kata Kunci** : Kemampuan Berbahasa, Media Gambar, Anak Pra Sekolah

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Pertumbuhan dan perkembangan anak di Indonesia masih memerlukan perhatian serius, dimana angka kejadian keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan masih cukup tinggi yaitu sekitar 5–10 % anak mengalami keterlambatan dalam perkembangannya secara umum. Dua dari 1.000 anak mengalami gangguan perkembangan motorik, tiga sampai enam dari 1.000 anak mengalami gangguan pendengaran dan satu dari 100 anak mempunyai kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara (Sugeng, Tarigan and Sari, 2019).

Tahun-tahun pertama kehidupan seorang anak adalah hal yang paling penting untuk pengembangan keterampilan bahasa, yang terjadi secara bertahap dan dikaitkan dengan konteks linguistik dan situasional. Orang tua memainkan peran dominan dalam proses ini untuk pengembangan komunikasi anak. Perkembangan bahasa pada setiap anak akan berbeda antara satu dengan yang lainnya seperti dalam hal penguasaan, kecepatan dan kualitas. Perkembangan ini demikian kompleksnya dan tergantung pada beberapa faktor, yang terdiri dari kematangan neuropsikologis, kasih sayang, dan perkembangan kognitif (Carvalho, Lemos and Goulart, 2016).

Dalam mengembangkan keterampilan berbahasa dan kelancaran kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan sebuah media agar dapat berjalan efektif dan lancar. Media pembelajaran sangat penting agar proses belajar mengajar bisa tersampaikan dengan baik. Media belajar yang dianggap cocok dan tidak harus menggunakan biaya mahal, serta memanfaatkan benda-benda di sekitar lingkungan kita, itu juga menarik, sedangkan sumber belajar merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar, dsb.

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini adalah media gambar. Menurut Sudjana dan Rivai (2009) media gambar terbagi menjadi dua, yaitu 1) media gambar tunggal dan 2) media gambar berseri. Media gambar tunggal adalah media yang memiliki kesatuan informasi yang dituangkan dalam satu lembar, sedangkan media gambar berseri merupakan media yang

memiliki informasi yang dituangkan dalam beberapa tahapan yang dibuat perlembar, sehingga menjadi informasi yang utuh.

Kelebihan media gambar berseri menurut Subana (2011), yaitu gambar mudah diperoleh pada buku, majalah, koran, album foto, dsb. dan gambar dapat diterjemahkan dalam ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata dan juga mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan, serta mudah digunakan dalam berbagai hal dari berbagai sudut pandang keilmuan.

Dari sudut pandang bahasa, gambar termasuk ilmu seni sastra. Gambar dikatakan ilmu seni, karena gambar mampu menumbuhkan imajinasi orang. Dengan melihat gambar, anak-anak atau orang dapat mengembangkan cerita. Bercerita merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak, yaitu sebagai alat komunikasi, alat ekspresi, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain. Menurut Bachri (dalam Ningsih, 2014) bercerita adalah menuturkan suatu kejadian yang mengisahkan tentang perbuatan yang dilakukan secara lisan kepada orang lain, untuk membagikan suatu pengalaman dan pengetahuan, sedangkan Andayani (2015) mengemukakan bercerita merupakan salah satu kompetensi berbicara yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran siswa sekolah dasar, (Marlina & Hamdu, 2018). Untuk dapat bercerita dengan baik dan lancar, diperlukan keterampilan khusus, yaitu ingatan yang baik, latihan secara terus-menerus, agar siswa mampu mengembangkan semua imajinasinya (Musfiroh, 2005).

Bercerita berkaitan erat dengan disiplin ilmu bahasa. Pendidikan bahasa merupakan salah satu aspek proses pembelajaran dasar yang perlu dikembangkan sejak dini. Dalam proses pendidikan pengembangan kemampuan berbahasa merupakan hal dasar yang perlu mendapat perhatian serius, kemampuan berbahasa merupakan modalitas utama bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dalam setiap jenjang pendidikan, tidak terkecuali pada jenjang pra sekolah dan sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa perlu ditanamkan sejak dini pada proses pendidikan di taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Salah satu indikator perkembangan bahasa pada anak-anak usia dini adalah kemampuan bercerita (Moeslichatoen).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di beberapa PAUD Terpadu yang ada di Kecamatan Bangkinang Kota, terdapat anak usia pra sekolah yang tidak sesuai perkembangan bicara bahasanya yaitu PAUD Terpadu Mutiara Bunda 37,9%, Buah Hati 20%, An Nur Izzal-fa 13,8%, Taqifa 10,5%, Azkia 5,9% dan Permata Hati 0%.

Oleh karena itu dipandang perlu bagi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan untuk melakukan kegiatan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Media Gambar Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Terpadu Mutiara Bunda Kabupaten Kampar.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya kemampuan berbahasa pada anak.
- b. Masih kurangnya pengetahuan pengajar tentang peningkatan kemampuan berbahasa pada anak
- c. Masih kurangnya alat penunjang pembelajaran



## BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Sosialisasi dan penyuluhan tentang perkembangan bicara dan bahasa	Tersuluhnya pengasuh maupun guru sehingga meningkatnya pengetahuan pengasuh/guru tentang metode perkembangan bicara dan bahasa
2	Menugaskan anak-anak praktik menggambar lalu menceritakan	Anak-anak mampu menggambar dan dapat menceritakan apa yang digambarnya
3	Menyediakan media untuk anak menggambar sehingga perkembangan anak membuat cerita berdasarkan gambar dapat dievaluasi	Adanya media untuk menggambar berupa kertas bergambar dengan berbagai macam gambar.

Hasil yang diperoleh nantinya anak-anak dapat meningkatkan perbendaharaan kata dan meningkatkan kemampuan bicara serta bahasanya di PAUD Terpadu Mutiara Bunda.

Adapun rencana capaian kegiatan ini adalah :

No	Jenis luaran	Indikator capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi	Ada
2	Publikasi pada media masa (cetak/online/repository)	Ada
3	Peningkatan daya saing	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (dalam hal penyediaan modul)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat dalam hal meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang MKJP	Ada
<b>Luaran tambahan</b>		
6	Jurnal internasional	Tidak ada
7	Jasa, rekayasa sosial, metode/sistem, barang/jasa	Tidak ada
<b>Jenis luaran</b>		
8	Inovasi baru	Ada
9	HAKI	Ada
10	Buku ber ISBN	Tidak ada

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

### **Metode pelaksanaan kegiatan**

#### **3.1 Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :**

1. Pra Pelaksanaan

Tim pelaksana PKM melakukan survey lokasi di PAUD Terpadu Mutiara Bunda dengan mendata semua jumlah anak usia pra sekolah.

2. Pelaksanaan

(1) Mengumpulkan pengasuh/guru untuk diberikan penyuluhan tentang perkembangan bicara dan bahasa pada anak.

(2) Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam Penyuluhan

(3) Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab

3. Penugasan praktik menggambar kepada anak usia pra sekolah

(1) Persiapan peralatan untuk menggambar

(2) Melakukan pendampingan bagaimana cara menggambar dan mewarnai.

4. Evaluasi Kegiatan

Mengevaluasi hasil kegiatan praktik menggambar pada anak pra sekolah

#### **3.2 Partisipasi Mitra**

a. Tim PKM dan pengasuh/guru terlibat dalam menyediakan dan memperbanyak media gambar dan alat mewarnai

b. Tim PKM dan pengasuh/guru yang terlibat dalam penyuluhan yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan perkembangan bicara dan bahasa

c. Tim PKM dan pengasuh/guru yang terlibat dalam pelatihan yang dibutuhkan untuk kegiatan perkembangan anak membuat cerita berdasarkan gambar

#### **BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN**

Program PKM perkembangan bicara dan bahasa Di PAUD Terpadu Mutiara Bunda ini diusulkan oleh Tim Pengusul yang berasal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan Prodi S1 kebidanan. Kepakaran yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah keahlian kesehatan dan komunikasi.

Ketua Pengusul berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki keahlian di bidang kesehatan khususnya kebidanan. Anggota Pengusul II berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki latar keahlian di bidang yang sama.

## BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 3.475.000,- (Tiga Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

#### Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Material	900.000,-
2	Bahan habis pakai dan Peralatan	695.000,-
3	Perjalanan	1.050.000,-
4	Luaran	830.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>3.475.000,-</b>

### 4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

#### Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke			
		1 Jul	2 Jul	3 Jul	4 Jul
1	Survey lokasi	■			
2	Penyuluhan tentang MKJP	■	■		
3	Pelatihan dalam pemberian konseling KB			■	■
4	Evaluasi			■	■

## **BAB 6. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak sekolah pengabdian  
Koordinasi dengan pihak sekolah dilakukan dengan kepala sekolah dan para guru. Pihak sekolah mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM dalam rangka peningkatan perkembangan bahasa pada anak pra sekolah di sekolahnya.
2. Penetapan waktu kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan guru dilakukan pada hari Jumat tanggal 22 Juli 2022.
3. Penentuan sasaran dan target peserta  
Dari koordinasi dengan guru PAUD maka sasaran pelatihan adalah anak usia pra sekolah yaitu sebanyak 23 orang.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa :

1. Kegiatan pengabdian ”Peningkatan Kemampuan Berbahasa dengan Media Gambar Pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Terpadu Mutiara Bunda Kabupaten Kampar” dilaksanakan dari tanggal 22 Juli 2022
2. Kegiatan pengabdian akan dihadiri oleh 23 orang peserta
3. Penyuluh memberikan materi berbicara dan media gambar lalu meminta anak untuk menggambar. Setelah menggambar anak dapat menceritakan apa yang ia gambar.
4. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari Tim PKM FIK UP dimana dapat dievaluasi bahwa didapat

peningkatan berbahasa anak dari sebelum melakukan praktik menggambar yaitu 68% dan setelah melakukan praktik menggambar yaitu 82%.

Kegiatan ini juga mampu meningkatkan pengetahuan guru ataupun pengasuh sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak pra sekolah di PAUD terpadu Mutiara Bunda.

## **B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut :

### **1. Ketercapaian tujuan pelatihan**

Ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikatakan baik. Ada peningkatan berbahasa anak dari 68% menjadi 82%.

### **2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan**

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (85%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan adalah pengetahuan pengertian bicara dan bahasa, perkembangan bahasa pada anak dan cara meningkatkan berbahasa pada anak.

### **3. Kemampuan pengasuh/guru dalam penguasaan materi**

Kemampuan pengasuh/guru dalam penguasaan materi rata-rata dapat dikatakan baik (80%).

Menurut World Health Organization (WHO), faktor-faktor yang sangat mempengaruhi adanya keterlambatan perkembangan antara lain kemiskinan, stigma, diskriminasi, pelembagaan, kekerasan, penelantaran anak, dan kelangkaan pelayanan kesehatan, yang banyak memerlukan intervensi skala besar dan kelembagaan atau perubahan kebijakan. Perkembangan paling dipengaruhi oleh "sistem mikro" anak, atau hubungan dan interaksi yang dimiliki anak dengan lingkungan terdekatnya (misalnya, keluarga). Selain itu, teori sistem keluarga juga mendukung pengaruh praktik pengasuhan sebagai penentu kuat perilaku anak, seperti yang digunakan untuk komunikasi, konflik

dan disiplin, dan keterhubungan atau keterikatan dengan anak (Uwemedimo, Howlader and Pierret, 2017).

Perkembangan bahasa merupakan penentu penting kesiapan anak untuk sekolah, termasuk fungsi perilaku. Sebuah meta-analisis baru-baru ini menunjukkan bahwa keterampilan bahasa berhubungan negatif dengan perilaku bermasalah pada anak usia sekolah dasar. Studi yang dilakukan dengan sampel klinis menyarankan anak-anak dengan gangguan bahasa cenderung menunjukkan masalah perilaku yang lebih tinggi. Empat dekade terakhir telah menghasilkan bukti yang konsisten dari komorbiditas keterlambatan bahasa dan masalah perilaku pada anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah. Sebuah studi longitudinal menunjukkan hubungan antara bahasa dan masalah perilaku dari waktu ke waktu, sehingga kemampuan bahasa anak-anak yang lebih rendah dinilai selama prasekolah memprediksi perilaku internalisasi yang lebih besar pada masa remaja. Namun, beberapa penelitian telah meneliti apakah hubungan ini dimoderasi oleh variabel lain (Ann L Coker and Nalawansha, Dhanusha A. Pflum, 2017).

Perkembangan berbicara dan bahasa yang buruk pada anak-anak prasekolah merupakan faktor risiko yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anak yang berdampak negatif pada partisipasi sosial. perkembangan keterampilan bicara dan bahasa yang baik akan mempertahankan kemampuan beradaptasi manusia selama perjalanan hidupnya (Doove *et al.*, 2021).

Dampak dari perkembangan berbicara dan bahasa yang buruk merupakan faktor risiko yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anak sehingga memberikan dampak negatif terhadap perilaku, literasi, pembelajaran, kesehatan mental, pekerjaan di masa depan, dan kesenjangan sosial (Doove *et al.*, 2021)



## **BAB 7. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Perkembangan berbahasa pada anak sebelum dilakukan kegiatan menggambar kurang sebesar 68%.
2. Perkembangan berbahasa pada anak sesudah dilakukan kegiatan menggambar baik sebesar 82%.

### **B. Saran**

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia pra sekolah
2. Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan secara rutin pasca pelaksanaan program PKM dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak pra sekolah di PAUD terpadu Mutiara Bunda sehingga program PKM ini dapat berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan perkembangan pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ann L Coker and Nalawansha, Dhanusha A. Pflum, M. K. (2017) 'Language Skills, Behaviour Problems, and Classroom Emotional Support among Preschool Children from Low-income Families', *Physiology & behavior*, 176(5), pp. 139–148. doi: 10.1080/03004430.2019.1570504.
- Carvalho, A. de J. A., Lemos, S. M. A. and Goulart, L. M. H. de F. (2016) 'Language development and its relation to social behavior and family and school environments: A systematic review', *Codas*, 28(4), pp. 470–479. doi: 10.1590/2317-1782/20162015193.
- Doove, B. M. *et al.* (2021) 'Preschool Communication: Early Identification of Concerns About Preschool Language Development and Social Participation', *Frontiers in Public Health*, 8(January), pp. 1–13. doi: 10.3389/fpubh.2020.546536.
- Sugeng, H. M., Tarigan, R. and Sari, N. M. (2019) 'Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor', *Jsk*, 4(3), pp. 96–101.
- Uwemedimo, O. T., Howlader, A. and Pierret, G. (2017) 'Parenting Practices and Associations with Development Delays among Young Children in Dominican Republic', *Annals of Global Health*, 83(3–4), pp. 568–576. doi: 10.1016/j.aogh.2017.10.007.

## Lampiran 1

### Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat di PAUD Terpadu Mutira Bunda

<b>1. Peralatan penunjang</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi pemakaian</b>	<b>kuantitas</b>	<b>Harga satuan</b>	<b>Harga (Rp)</b>
Spanduk	Penunjang kegiatan	1	150.000	150.000
Alat mewarnai	Penunjang kegiatan	25	25.000	625.000
Kertas Bergambar	Penunjang kegiatan	25	5.000	125.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>900.000</b>
<b>2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan</b>				
Kertas A4	Operasional kegiatan	1 Rim	50.000	50.000
Masker	Operasional kegiatan	1 kotak	25.000	25.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	20.000	20.000
Foto copy	Bahan materi acara	50 Exemplar	2.000	100.000
Snack	Peserta dan Pemateri	50 kotak	10.000	500.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>695.000</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
Transportasi		39,2 L	7.650	300.000
Konsumsi				750.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.050.000</b>
<b>4. Luaran</b>				
Jilid laporan	OK	3	10.000	30.000
Terbit artikel sinta 5-4	OK			800.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>830.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>3.475.000</b>

## Lampiran 2

### Biodata Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

#### A. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 030
5	NIDN	1007018001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Dumai, 07 Februari 1980
7	E-mail	<a href="mailto:syukrianti@gmail.com">syukrianti@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/ HP	085265474780
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB 2. Promosi Kesehatan 3. Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah 4. Dokumentasi Kebidanan

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran Bandung	STIKes Hangtuah Pekanbaru	-
Bidang Ilmu	D IV Bidan Pendidik	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Gambaran Kejadian Ibu Yang Mengalami Abortus Spontan	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Bersalin Ke Tenaga Kesehatan	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Ahmad Suardi, Sp. OG 2. Merry Wijaya, M.Kes	1. DR. Dedi Afandi, SFM, Sp.F 2. Asniati, M.Kes	-

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Yayasan	6.000.000
2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi	Yayasan	6.000.000
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Yayasan	6.000.000
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Yayasan	6.000.000
5	2028	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Yayasan	6.000.000
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Yayasan	6.000.000
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Yayasan	6.000.000
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui	Yayasan	6.000.000

		Kabupaten Pelalawan		
10	2020	Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	Yayasan	6.000.000

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan NAPZA dan Seks Bebas Di SMAN 2 Bangkinang	Yayasan	6.000.000
2	2018	Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat keluarga (TOGA) Sebagai Upaya Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Di Desa Batu Belah	Yayasan	6.000.000
3	2018	Kelompok Ibu Hamil Desa Kumantan	Yayasan	6.000.000
4	2019	Penataan Pekarangan Rumah Berbasis Tanaman Obat dan Sayuran Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Di Desa Pulau Terap Kec. Kuok	Yayasan	6.000.000
5	2019	Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita Di TPA Tambusai Kabupaten Kampar	Yayasan	1.500.000
6	2020	Promosi ASI Eksklusif Di Desa Rumbio Kec. Kampar Kab. Kampar	Yayasan	2.500.000
7	2021	Pemenuhan Makanan Balita Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar	Yayasan	2.205.000

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian	Jurnal Dopple	Vol 7 No 2 Tahun 2016

		ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru		
2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi Di Desa Sialang Kubang	Jurnal Doppler	Vol 1 No 2 Tahun 2017
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Jurnal Doppler	Vol 6 No 2 Tahun 2017
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Jurnal Endurance	Vol 2 No 2 Tahun 2017
5	2018	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 2 No 2 Tahun 2018
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Jurnal Basicedu	Vol 2 No 1 Tahun 2018
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Jurnal Doppler	Vol 3 No 1 Tahun 2019
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 3 No 2 Tahun 2019
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 4 No 1 Tahun 2020
10	2021	Determinan Sosial Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Di Desa Ranah Singkuang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 5 No 1 Tahun 2021

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun**

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

Pengusul

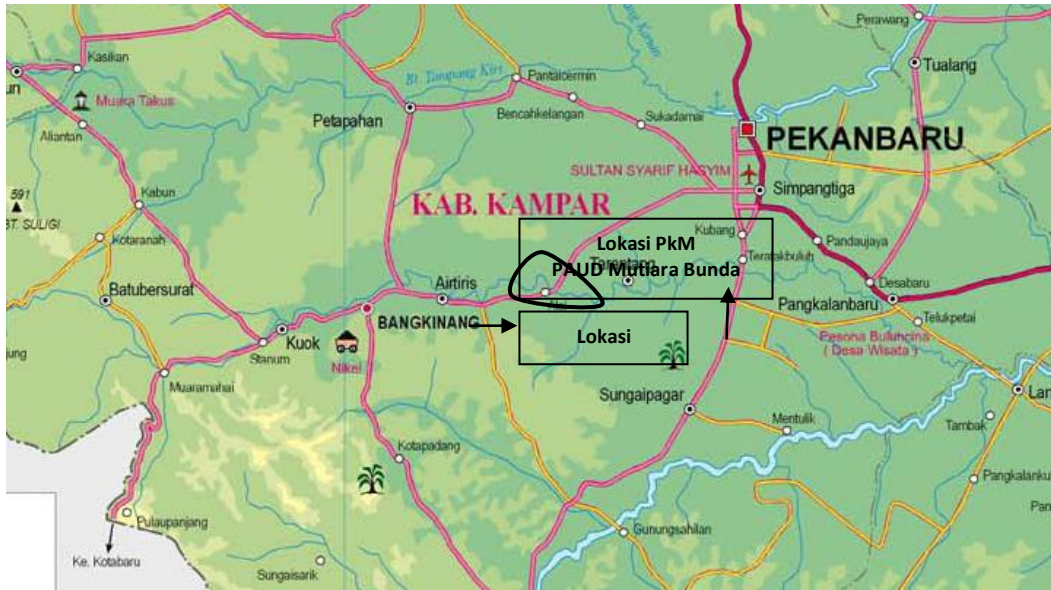


Syukrianti Syahda, SST, M.Kes



### Lampiran 3

#### Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra



Ket: Jarak institusi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan lokasi PKM di PAUD Terpadu Mutiara Bunda Bangkinang  $\pm$  10 KM.